LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PELATIHAN ANTROPOMETRI PADA SISWA MIT AL-ISHLAH KOTA GORONTALO

OLEH

LIA AMALIA, S.KM., M.Kes.
NIP. 19791129 200501 2 017

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI SEMESTER GANJIL 2019

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN ANTROPOMETRI PADA SISWA MIT AL-ISHLAH KOTA GORONTALO
2. Lokasi : MIT AL-ISHLAH KOTA GORONTALO
3. Ketua Tim Pelaksana
   a. Nama : Lia Amalia, SKM,M.KES
   b. NIP : 197911292005012017
   c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
   d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
   e. Bidang Keahlian :
   f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240256079 / liA.amalia_79@yahoo.co.id
   g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
   a. Jumlah Anggota : -
   b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
   c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
   d. Mahasiswa yang terlibat : 6 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
   a. Nama Lembaga / Mitra : MIT. AL-ISHLAH KOTA GORONTALO
   b. Penanggung Jawab : HERLIS SETIAWAN KARIM, S.Pd.
   c. Alamat/Telp./Fax/Surel : JLN. SULTAN BOTUTIHE NO 16
   d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 3
   e. Bidang Kerja/Usaha : PENDIDIKAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

(Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes)
NIP. 196210011988032002

Gorontalo, 30 Desember 2019
Ketua

(Lia Amalia, SKM,M.KES)
NIP. 197911292005012017

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

ABSTRAK

Dalam rangka peningkatan status gizi pada hakekatnya harus dimulai sedini mungkin pada usia anak sekolah. Pada usia ini, anak berada pada masa awal belajar yang nantinya dapat mempengaruhi proses belajar pada masa yang akan datang. Status gizi anak sekolah perlu diperhatikan untuk menunjang kondisi fisik otak yang merupakan syarat agar anak dapat mempunyai kecerdasan tinggi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang status gizi pada anak sekolah dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Target pengabdian ini yaitu siswa kelas IV dan V pada Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al-Ishlah Kota Gorontalo. Siswa dipilih karena mereka merupakan perwakilan kelas masing-masing yang memiliki tanggung jawab dalam membantu sekolah dalam menyukseskan program Upaya Kesehatan Masrasah (UKM). Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang status gizi anak sekolah dan juga meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan sehingga dapat terlibat dalam pelaksanaan program Upaya Kesehatan Madrasah (UKM).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..... i
LEMBAR PENGESAHAN……..... ii
ABSTRAK…….....….. iii
DAFTAR ISI……..... iv
DAFTAR LAMPIRAN..... v
BAB I PENDAHULUAN……..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Dasar Pelaksanaan Kegiatan..... 2
1.3 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan..... 2
1.4 Manfaat..... 2
BAB II TARGET DAN SASARAN KHALAYAK……..... 3
2.1 Target Kegiatan..... 3
2.2 Sasaran Khalayak..... 3
BAB III METODE PELAKSANAAN…… 4
3.1 Judul Kegiatan……..... 4
3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan……..... 4
3.3 Metode Kegiatan……..... 4
3.4 Peserta Kegiatan……..... 4
3.5 Materi Kegiatan……..... 5
BAB IV BIAYA PENGABDIAN ……..... 6
BAB V HASIL PENGABDIAN..... 7
5.1 Hasil.....…… 7
5.2 Output..... 8
5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut..... 8
BAB VI PENUTUP..... 10
6.1 Simpulan.....…… 10
6.2 Saran..... .....…… 10
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Hal
Gambar 1	Berat Badan Normal Anak Sekolah.....	9
Gambar 2	Cara Mengukur Tinggi Badan.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Agenda Kegiatan Pengabdian
Lampiran 2	Rincian Biaya Pelaksanaan Kegiatan
Lampiran 3	Surat Tugas
Lampiran 4	Surat Keterangan Pengabdian
Lampiran 5	Absen Peserta
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia karena sangat mempengaruhi kecerdasan, produktivitas, dan kreativitas. Dalam rangka peningkatan status gizi pada hakekatnya harus dimulai sedini mungkin pada usia anak sekolah. Pada usia ini, anak berada pada masa awal belajar yang nantinya dapat mempengaruhi proses belajar pada masa yang akan datang. Status gizi anak sekolah perlu diperhatikan untuk menunjang kondisi fisik otak yang merupakan syarat agar anak dapat mempunyai kecerdasan tinggi (Adriani, M dan Wirjatmadi, B. (2012).

Penyebab gizi kurang adalah penyebab langsung yaitu makanan anak dan penyakit infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan anak, serta pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan, tingkat ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya atau kebiasaan (Supariasa I.D.N, Bakri B, Fajar I. 2012).

Masalah gizi pada anak sekolah dapat dicegah dengan melibatkan langsung anak sekolah dasar. peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap gaya hidup sehat, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), gizi seimbang, dan kemampuan menilai status gizi menjadi upaya untuk mengatasi

masalah gizi anak sekolah. Upaya tersebut dapat tindaklanjut dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang kesehatan sejak dini dan membina para siswa Sekolah Dasar agar memiliki kemampuan dan kepedulian dalam mempromosikan pola hidup sehat di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut sehingga dianggap penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan keterampilan anak sekolah dasar tentang bagaimana melakukan pengukuran antropometrik dalam hal ini pengukuran berat dan tinggi badan.

1.2 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan **Surat Tugas Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 1712/UN47.B7/KP/2019 Tanggal 24 Oktober 2019** yang diberikan kepada pelaksana kegiatan.

1.3 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang status gizi pada anak sekolah.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan.

1.4 Manfaat

Dengan kegiatan ini diharapkan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan siswa tentang status gizi anak sekolah dan juga meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan sehingga dapat terlibat dalam pelaksanaan program Upaya Kesehatan Madrasah (UKM).

BAB II
TARGET DAN SASARAN KHALAYAK

2.1 Target Kegiatan

Target pengabdian ini yaitu siswa kelas IV dan V pada Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al-Ishlah Kota Gorontalo. Pelajar di pilih karena mereka merupakan perwakilan kelas masing-masing yang memiliki tanggung jawab dalam membantu sekolah dalam menyukseskan program Upaya Kesehatan Masrasah (UKM).

2.2 Sasaran Khalayak

Khalayak yang menjadi sasaran strategis dalam pengabdian ini adalah seluruh siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al-Ishlah Kota Gorontalo.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk dan Tema Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan kesehatan dengan tema kegiatan "Pelatihan Antropometri pada Siswa MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo".

3.2 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 November 2019 di Ruang Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al-Ishlah Jalan Sultan Botutihe No. 16 Kelurahan Liluwo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo.

3.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Ceramah dan praktek, pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dua arah, selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan dan dilanjutkan dengan pelatihan pengukuran berat badan dan tinggi badan.

3.4 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah siswa kelas IV dan V pada Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al-Ishlah Kota Gorontalo yang merupakan perwakilan kelas

masing-masing yang memiliki tanggung jawab dalam membantu sekolah dalam menyukseskan program Upaya Kesehatan Masrasah (UKM).

3.5 Materi Kegiatan

Materi Panduan Pelatihan Antropometri pada Siswa

A. Pengertian

Antropometi berasal dari asal kata Asal kata: *antropos* (tubuh) dan *metros* (ukuran); antopometri = ukuran tubuh. Menurut Jellife (1966) Antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi

B. Tujuan

Tujuan dari pengukuran kesehatan adalah untuk mengetahui kondisi pertumbuhan dan gizi anak. Penilaian pertumbuhan pada anak sebaiknya dilakukan dengan jarak yang teratur disertai dengan pemeriksaan serta pengamatan fisik. Pengukuran berat badan digunakan untuk mengukur pertumbuhan secara umum atau menyeluruh. Sedangkan tinggi badan digunakan untuk mengukur pertumbuhan linier.

Pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan dan lingkar lengan) sebenarnya sangat mudah dilakukan namun juga sekaligus rawan terhadap bias dan error data. Untuk menghindari bias dan error data maka hal yang perlu diperhatikan adalah kualitas alat yang digunakan dan ketelitian pewawancara dalam melakukan pengukuran.

C. Petunjuk Pengukuran berat badan

Pengukuran berat badan akan menggunakan alat ukur SECA. Alat ini digunakan baik untuk mengukur berat badan orang dewasa, anak yang sudah bisa berdiri maupun bayi,hanya cara pengukurannya saja yang berbeda.

Penyiapan alat ukur :

1. Meletakkan alat timbang di bagian yang rata/datar dan keras
2. Jika berada di atas rumput yang tebal atau karpet tebal atau permadani, maka pasang kaki tambahan pada alat timbangan untuk bisa mengatasi daya pegas dari alas yang tebal
3. Memastikan alat timbang menunjukkan angka “00.00” sebelum melakukan penimbangan dengan menekan alat timbang tersebut.

Jika alat timbang tidak menunjukkan angka “00.00” lakukan hal sebagai berikut :

a. Periksa apakah ada baterai pada alat timbang tersebut
b. Periksa apakah posisi positif dan negatif baterai sudah sesuai
c. Ganti baterai baru (pengukur harus membawa baterai cadangan selama kegiatan pengukuran)

D. Persiapan sebelum melakukan pengukuran :

1. Jelaskan kepada yang diukur tujuan dari pengukuran berat badan dan berikan kesempatan untuk bertanya
2. Pastikan bahwa yang diukur tidak menggunakan pakaian tebal,

melepaskan alas kaki sehingga mendapatkan berat badan anak seakurat mungkin

E. Cara pengukuran berat badan :

1. Ketika alat timbang sudah menunjukkan angka 00.00 mintalah orang yang diuku untuk berdiri di tengah-tengah alat timbang.
2. Pastikan posisi badan dalam keadaan berdiri tegak, mata/kepala lurus ke arah depan, kaki tidak menekuk. Pengukur dapat membantu anak tersebut berdiri dengan baik di atas timbangan dan untuk mengurangi gerakan anak yang tidak perlu yang dapat mempengaruhi hasil penimbangan.
3. Setelah berdiri dengan benar, secara otomatis alat timbang akan menunjukkan hasil penimbangan digital. Mintalah orang tersebut untuk turun dulu dari timbangan dan pengukur harus segera mencatat hasil penimbangan tersebut.

F. Cara pengisian kolom pengukuran berat badan :

Kolom 1. Tuliskan hasil penimbangan yang didapat pada baris yang tersedia di kolom pertama

Kolom 2. Ulangi pengukuran dan tuliskan hasilnya pada kolom ke dua. Jika hasil yang didapat pada kolom ke dua sama dengan kolom pertama, maka langsung tuliskan hasilnya pada kolom ke 4, dan pengukuran berat badan selesai. Namun, jika pengukuran berat badan pada kolom 2 menunjukkan hasil yang berbeda, maka lakukan pengukuran ke tiga.

Kolom 3. Ulangi pengukuran sekali lagi. Jika hasilnya sama dengan salah satu kolom (kolom Kolom 3. Ulangi pengukuran sekali lagi. Jika hasilnya sama dengan salah satu kolom (kolom 1 atau kolom 2), maka tuliskan hasilnya pada kolom ke 4.

Usia	Laki-Laki	Perempuan
6 tahun	13.7-17.0	13.4-17.1
7 tahun	13.7-17.4	13.4-17.6
8 tahun	13.8-18.0	13.5-18.3
9 tahun	14.0-18.6	13.7-19.1
10 tahun	14.2-19.4	14.0-20.0
11 tahun	14.6-20.2	14.4-20.9
12 tahun	15.0-21.0	14.7-21.5

Gambar 1. Berat Badan Normal Anak Sekolah

G. Petunjuk Pengukuran Tinggi Badan untuk Seksi US

Pengukuran tinggi badan untuk anak sekolah menggunakan alat ukur SECA. Penyiapan alat ukur :

1. Menempel alat pengukur pada bagian dinding dengan bagian yang lebih panjang menempel di lantai dan bagian yang lebih pendek menempel di tembok. Tarik meteran pengukur ke atas hingga anda bisa melihat angka 0 pada garis merah di kaca pengukur yang menempel di lantai (harus berlutut untuk melihat angka 0 ini sehingga harus dibantu seseorang untuk menahan ujung atas meteran pengukur). Prosedur ini sangat penting untuk memastikan pengukuran yang akurat.

2. Menempelkan ujung atas alat pengukur dengan menggunakan paku, pastikan kestabilan alat teresbut

3. Setelah memastikan bahwa bagian atas sudah menempel dengan stabil maka meteran alat pengukur dapat di tarik ke atas dan pengukuran tinggi siap dilakukan.

H. Cara pengukuran tinggi badan :

1. Mintalah orang yang diukur untuk melepaskan sepatu dan melepaskan hiasan atau dandanan rambut yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pengukuran TB.
2. Pengukur berlutut dengan lutut sebelah kanan di sebelah kiri orang yang diukur tersebut.
3. Menempatkan kedua kaki orang yang diukur secara merata dan bersamaan di tengah-tengah dan menempel pada alat ukur/dinding. Tempatkan tangan kanan pengukur sedikit di atas mata kaki orang yang diukur pada ujung tulang kering, tangan kiri pengukur pada lutut si anak dan dorong ke arah papan ukur/dinding. Pastikan kaki orang yang diukur lurus dengan tumit dan betis menempel di papan ukur/dinding.
4. Orang yang diukur harus memandang lurus ke arah depan.
5. Dengan melihat angka di dalam kaca pengukuran. Naikkan meteran dari atas kepala orang yang diukur dan lepaskan tangan kiri pengukur dari dagu orang yang diukur.

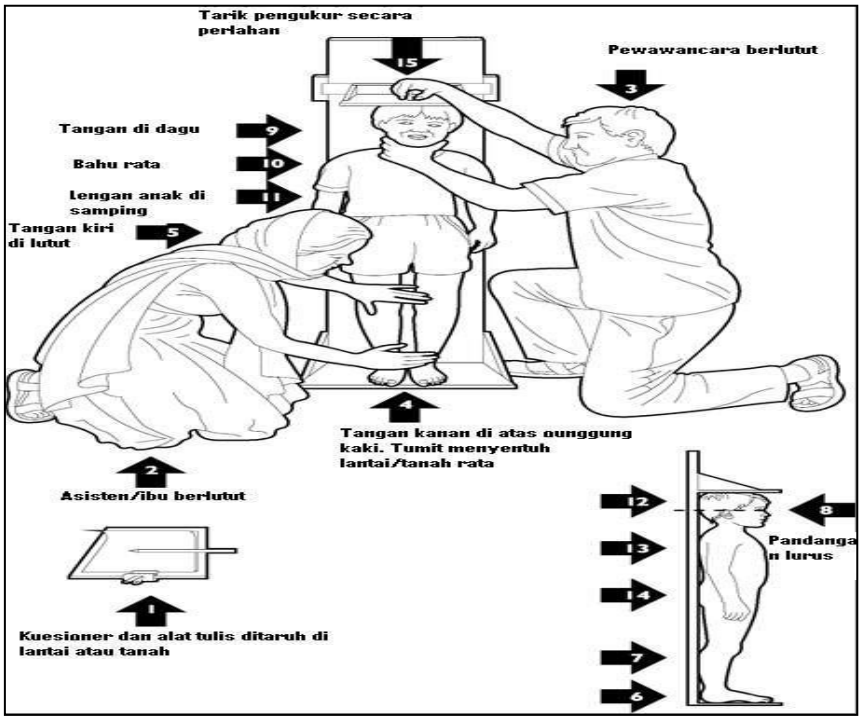

Gambar 2. Cara Mengukur Tinggi Badan

BAB IV
BIAYA PENGABDIAN

4.1 Biaya

Biaya pengabdian menggunakan anggaran pribadi pelaksana kegiatan, sebesar Rp. 1.000.000, dengan ringkasan sebagai berikut. Adapun rincian anggaran pelaksanaan kegiatan pengabdian terlampir.

Tabel 4.1
Ringkasan Biaya Pengabdian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	200.000
2	Perjalanan	150.000
3	Konsumsi	500.000
4	Hadiah	150.000
	Jumlah	**1.000.000**

BAB V
HASIL PENGABDIAN

5.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Pelatihan Antropometri pada Siswa MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo" di MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo pada tanggal 19 November 2019 Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti sebanyak 43 siswa.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
   a. Survey lokasi pengabdian
   b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Ishlah Kota Gorontalo.
   c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
2. Pelaksanaan Pengabdian
   a. Pembukaan Pengabdian diawali dengan acara pembukaan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Ishlah Kota Gorontalo dalam hal ini adalah Bapak Herlis Setiawan, S.Pd.
   b. Penyampaian materi

      Materi penyuluhan disampaikan kepada siswi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Ishlah dan materi disampaikan ± 30 Menit.

c. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.

d. Pelaksanaan Pelatihan Pengukuran

Siswa dibantu dengan pemateri dan mahasiswa bersama-sama melakukan latihan pengukuran antropometrik. Siswa dibuat berkelompok, dan dengan arahan pemateri dan mahasiswa, siswa secara bergantian mengukur berat badan dan tinggi badan anggota kelompok yang lain.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan peserta.

5.2 **Output**

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan Dengan kegiatan ini diharapkan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan siswa tentang status gizi anak sekolah dan juga meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan sehingga dapat terlibat dalam pelaksanaan program Upaya Kesehatan Madrasah (UKM).

5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang status gizi anak juga meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, M dan Wirjatmadi, B. (2012). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana.

Fakultas Kedokteran Unhas, 2014, Buku Panduan Pendidikan Keterampilan Klinik 1, Makassar

Supariasa I.D.N, Bakri B, Fajar I. 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Lampiran 1

Agenda Kegiatan Pengabdian

PELATIHAN ANTROPOMETRI PADA SISWA MIT AL-ISHLAH

KOTA GORONTALO

SELASA, 19 NOPEMBER 2019

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Hari/Tanggal / Pukul)	Ket
	Persiapan		
1	Survey Lokasi	Kamis, 15 Nopember 2019	
2	Permohonan Izin	Jumat, 16 Nopember 2019	
3	Persiapan Tempat Kegiatan	Senin, 18 Nopember 2019	
	Pelaksanaan	Selasa, 19 Nopember 2019	
4	Pembukaan	07.30	
5	Penyampaian Materi	07.45	
6	Diskusi/Tanya Jawab	08..15	
7	Penutup/Foto Bersama	10.00	

Lampiran 2

Rincian Biaya Pelaksanaan Kegiatan

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Material	**Justifikasi Pemakaian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Hrg Peralatan (Rp)/Thn**
Kertas HVS	Pencetakan Kebutuhan dan Pembuatan Laporan Kegiatan	1	Rp.150,000	Rp.150,000
Sewa Kamera	Dokumentasi Kegiatan	1	Rp.50,000	Rp.50,000
Surat Menyurat	Administrasi Pengabdian	1	Rp.50,000	Rp.50,000
			SUBTOTAL (Rp)	**Rp.200,000**
2. Perjalanan				
Material	**Justifikasi Perjalanan**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya (Rp)/Thn**
Biaya survey	Transportasi Survei Lokasi	1	Rp. 25.000	Rp. 25.000
Permohonan Izin	Transportasi Pengantaran surat permohonan Izin	1	Rp. 25.000	Rp. 25.000
Persiapan Lokasi	Transportasi persiapan tempat pelaksanaan kegiatan	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Pelaksanaan Kegiatan	Transportasi kegiatan	1	Rp50.000	Rp50.000
			SUB TOTAL (Rp)	**Rp.150,000,-**
3. Konsumsi				
Material	**Justifikasi**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya (Rp)/Thn**
Konsumsi Peserta	Kudapan Peserta Kegiatan	60	Rp.5.000,-	Rp.300,000,-
Konsumsi Tim, Pemateri dan Undangan	Makan Berat	10	Rp.20,000	Rp.200,000,-
			SUBTOTAL (Rp)	**Rp.500,000,-**
4. Hadiah				
Kado Hadiah	Hadiah peserta jika menjawab pertanyaan	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
SUB TOTAL (Rp)				**Rp.150,000**
TOTAL ANGGARAN YANG DIKELUARKAN SELAMA PENGABDIAN				**Rp.1,000,000,-**

KEMENTERIAN RISET,TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
Jalan: Jln. John Aryo Katili, Kota Gorontalo Telp/Fax: (0435) 821698

SURAT TUGAS
Nomor:1712/UN47.B7/KP/2019

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo menugaskan kepada:

N a m a	: Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
N I P	: 19791129 200501 2 017
Pangkat / Gol.	: Penata / III c
Jabatan	: Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat
Unit Kerja	: Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan "Pengabdian Pada Masyarakat" pada siswa Madrasah Ibtidayah Terpadu Al-Ishlah Kota Gorontalo pada tanggal 19 November 2019 di MIT Al-Ishlah Kota Gorontalo.

Setelah melaksanakan tugas diharapkan menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dekan.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 Oktober 2019
Dekan,

Dr. Linie Boekoesoe, M.Kes.
NIP. 195901101986032003

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan
2. Ketua Jurusan KesehatanMasyarakat
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

LEMBAGA PENDIDIKAN AL ISHLAH

MI TERPADU AL ISHLAH

Jl. Sultan Botutihe, No. 16 - Kel. Liluwo - Kec. Kota Tengah - Kota Gorontalo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 417/C/MIT Al Ishlah/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlis Setiawan Karim, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat : Kel. Liluwo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

Menerangkan bahwa :

Nama : Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

Adalah benar-benar telah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat pada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Al Ishlah Kota Gorontalo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, November 2019

Kepala Madrasah

MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU AL ISHLAH GORONTALO

Herlis Setiawan Karim, S.Pd

LEMBAGA PENDIDIKAN AL ISHLAH

MI TERPADU AL ISHLAH

Jl. Sultan Botutihe, No. 16 - Kel. Liluwo - Kec. Kota Tengah - Kota Gorontalo

DAFTAR HADIR KEGIATAN

NO	NAMA SISWA	KELAS	PARAF
1.	Syaima Surayya baderan	IV marwah	
2.	Alyzah Dafirah putri	IV marwah	
3.	AINIYAH PAUWENI	IV marwah	
4.	ATHIRAH KH. MOHAMAD	IV MARWAH	
5.	Fauzil kango	IV marwah	
6.	Rizky Nteseo	IV marwah	
7.	Affah azahra NUR	IV Shafa	
8.	NAZWAAN LASUT	IV shafa	
9.	SHAFA boda	IV shafa	
10.	DEA ARIFIN	IV Shafa	
11.	Nabil AR Dratama	IV shafa	
12.	LUTHFI Raissa HAKIM	IV Shafa	
13.	Zhafira balqis rizal	IV al-aqsha	
14.	Putri Saqinah Agus	IV al-aqsha	
15.	Nauval zidan hatta	IV al-aqsha	
16.	Siti fatikah naima i. Acis	V Badar	
17.	Nova Sela dharsoma	V Badar	
18.	Jalal purnama Alam	V Badar	
19.	Luqiana Husain	V Badar	
20.	Aday Dinda	V Bada	
21.	Moh. Hasbi Y Kune	V Hunain	
22.	Marwah Putri usuli	V Hunain	
23.	Luvena Athifa Hakim	V Hunain	

NO	NAMA SISWA	KELAS	PARAF
24.	Muslimah dzulFaizah Polingala	V Hunain	
25.	muhammad Fathan iyabu	V Hunain	
26.	Fakhun nisa setiawaty	V khandaq.	
27.	Muh Basyir A. Rahim	V Uhud	
28.	Nayla alia TS.	V Khandaq	
29.	Siti NurKhaliza	V Khandag	
30.	Anisa kasim	V khandaq	
31.	Raihan Al-Fatih	V Uhud	
32.	amellia zalfa Az-zahra	V uhud	
33.	Awindya Nurfaizah Hairudin	V uhud	
34.	Rezla Quinsha	V uhud	
35.	Khairunnga kania anadia j	V uhud	
36.	Nabil husain	5 Khandaq	
37.	Ridho Amu	V Khandaq	
38.	Andi Fatimah r. Azzahra	4 Al-Quds	
39.	Shofiyyah .S. Adom	4 Al-quds	
40.	Najmi Choirunnisa	4 al-Quds	
41.	khairatalita hasan	4 al-Quds	
42.	Fanin Jamaluddin	4- al-Quds	
43.	Hidayah Kasim	IV Al-Quds	
44.			
45.			

Mengetahui,

Kepala MIT Al Ishlah

MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU AL ISHLAH

Herlis Setiawan Karim, S/Pd

Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

Daftar Riwayat Hidup

1. Biodata Pribadi

Nama	:	Lia Amalia, S.KM. M.Kes.
Tempat, Tanggal Lahir	:	Soppeng, 29 Nopember 1979
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Umur	:	40 tahun
Agama	:	Islam
Status Perkawinan	:	Menikah
Pekerjaan	:	Dosen Tetap
Alamat	:	Desa Luwoo, Kecamatan Talaga Jaya, Kabupaten Gorontalo
Nomor Hp	:	0852 4025 6079

2. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar	:	SD Negeri Cendrawasih, Makassar
Sekolah Menengah Pertama	:	SMP Negeri Jongaya, Makassar
Sekolah Menengah Atas	:	SMU Negeri 9, Makassar
Strata I	:	FKM Universitas Hasanuddin, Makassar
Strata II	:	Universitas Hasanuddin, Kota Makassar

3. Riwayat Pengabdian

Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Desa Timbulo Tengah Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	2017
Peningkatan Pengetahuan Tentang Higiene Perorangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	2018